

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan rumusan pengembangan program bina diri keterampilan makan anak *Cerebral Palsy*. Program bina diri keterampilan makan bagi anak cerebral palsy adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengatasi kesulitan yang dialami saat makan dan memfasilitasi anak *Cerebral Palsy* agar dapat makan dengan lebih mandiri. Program ini dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan makan seperti membuka plastik jajanan dan menggunakan sendok, selain itu juga meningkatkan koordinasi gerakan otot yang dibutuhkan saat makan.

Kegiatan bina diri keterampilan makan di SLBN Cileunyi terlaksana hanya saja belum maksimal dalam pelaksanaannya. Perencanaan program diawali dengan asesmen kemampuan anak terlebih dahulu, dilanjut perumusan program yang dibicarakan oleh guru masing- masing kelas. Setelah itu membuat rancangan program dilanjut dengan pengimplementasian. Implementasi program dilakukan tiap dua kali dalam satu bulan pada hari selasa. Kegiatan bina diri makan di SLBN Cileunyi dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan tata cara makan. Kebanyakan anak sudah mampu untuk makan menggunakan tangan, namun anak kesulitan ketika menggunakan alat makan terutama ketika lauknya memiliki tekstur yang padat dan keras seperti daging, anak belum mampu memotong daging dengan menggunakan sendok sehingga perlu dibatu. Ketika makan anak juga belum mampu makan secara rapih. Dalam pelaksanaannya anak masih dibantu untuk kegiatan makan menggunakan alat makan.

Adapun kendala yang dihadapi saat pelaksanaan yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang kegiatan bina diri keterampilan makan sehingga guru kurang leluasa dalam memberikan materi atau pembelajaran. Anak *Cerebral Palsy* di SLBN Cileunyi sangat beragam sehingga hambatan dari tiap- tiap anak berbeda

Farah Hilmi Azizah, 2023

PENGEMBANGAN PROGRAM BINA DIRI KETERAMPILAN MAKAN ANAK CEREBRAL PALSY DI SLBN CILEUNYI (STUDI KASUS KEGIATAN BINA DIRI MAKAN DI SLBN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beda. Tapi sebagian besar hambatan dikarenakan adanya pada anggota gerak atas sehingga hal tersebut menyulitkan anak untuk melakukan kegiatan makan. Selain menyulitkan anak ketika membuka bungkus jajanan ataupun makan menggunakan tangan dan alat makannya, kekakuan pada anggota gerak atas juga menjadikan anak sulit untuk makan dengan rapih. Selain itu kendala yang terjadi yaitu kurang tersedianya waktu dan belum adanya program yang mumpuni untuk dilaksanakan guna mengembangkan keterampilan makan anak *Cerebral Palsy* di SLBN Cileunyi. Sehingga pelaksanaan tidak berjalan dengan lancar dan anakpun masih kesulitan dalam melakukan kegiatan makan. Terutama menggunakan alat makannya itu sendiri. Evaluasi belum bisa terukur dikarenakan kemampuan anak yang tidak bisa diukur dan waktu pembelajaran yang sedikit sehingga sulit untuk melihat perkembangan anak setelah adanya pembelajaran.

Dengan mengembangkan program ini, diharapkan anak *Cerebral Palsy* dapat meningkatkan kemandirian dan memperoleh kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi tantangan yang dihadapi saat makan, sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup mereka dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Melalui program bina diri keterampilan makan ini, anak akan dilatih secara intensif untuk mengatasi kesulitan makan yang mereka hadapi. Program ini dapat mencakup latihan motorik halus untuk meningkatkan keterampilan motorik untuk mengatasi kekakuan yang menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan makan.

Kesimpulannya adalah pengembangan program bina diri keterampilan makan bagi anak *Cerebral Palsy* memiliki tujuan yang sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan makan anak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi ketergantungan pada orang lain.

5.2 Rekomendasi

Penelitian merekomendasikan beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini kedepannya. Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi guru dalam menyusun program bina diri keterampilan makan anak *Cerebral Palsy*. Rekomendasi bagi guru yaitu guru diharapkan dapat menyusun program secara lebih sistematis agar lebih sesuai dengan langkah- langkah yang harus dilakukan serta evaluasi yang dinilai.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa melakukan penerapan program dan uji keterlaksanaan program agar program yang dibuat dapat dijadikan pegangan untuk guru dalam melaksanakan program bina diri keterampilan makan untuk anak *Cerebral Palsy*.